



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumsi pangan penduduk Indonesia sangat bergantung pada padi. Bagi masyarakat, padi dengan nama latin *Oryza sativa* L. merupakan sumber karbohidrat utama. Komoditi padi bukan hanya semata untuk keperluan pangan tetapi juga merupakan komoditi politik sehingga rawan apabila terjadi kegagalan panen (Zulman 2015). Produksi padi pada tahun 2018 sebesar 59.2 juta ton, namun pada tahun 2019 produksi padi mengalami penurunan sebesar 7.77 % sehingga jumlah produksi yang dicapai sebesar 54.6 juta ton. Jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan dan diperkirakan pada tahun 2019 jumlah penduduk akan mencapai 266.91 juta jiwa (BPS 2019). Penurunan jumlah produksi padi dan peningkatan jumlah penduduk Indonesia menjadi persoalan yang berdampak buruk dan harus diselesaikan demi memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia. Untuk memenuhi dan meningkatkan produksi padi dilakukan dengan cara budidaya secara intensif. Benih bermutu dari varietas unggul merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses budidaya padi di lapangan. Benih bermutu mempunyai pengertian bahwarietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik dan mutu patologis sesuai dengan standar mutu pada kelasnya.

Produksi benih merupakan salah satu kegiatan pokok dalam pengadaan swasembada pangan dan berperan sebagai kegiatan pokok yang paling awal dilakukan. Produk kegiatan produksi tersebut adalah calon benih yang merupakan bahan yang akan digunakan dalam rangkaian kegiatan pokok. Tingkat mutu dari calon benih yang dihasilkan dari kegiatan produksi sangat menentukan terhadap tingkat mutu yang akan dihasilkan dalam pengadaan benih (Widajati *et al.* 2013).

Produsen benih dalam memproduksi benih bina wajib diantaranya, bertanggung jawab atas mutu benih bina yang diproduksi, mendokumentasikan data benih yang diproduksi dan memberikan keterangan kepada pengawas benih dan/atau pengawas mutu pakan (Permentan 2018). CV Patria Seed Indonesia merupakan produsen benih yang berorientasi dalam produksi benih tanaman pangan, bergerak dengan bermitra bersama agen kelompok tani dan para petani demi memenuhi kebutuhan pengadaan benih.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terbagi dua yaitu secara umum dan khusus. Tujuan secara umum praktik kerja lapangan yaitu sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan meningkatkan kemampuan teknis dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan tahapan yang ada pada lokasi praktik kerja lapangan. Tujuan secara khusus yaitu mempelajari aspek produksi benih padi varietas IPB 3S di CV Patria Seed Indonesia.

